

Economic Update – Penerbitan Obligasi Ritel Berhasil Menarik Minat Investor

Penerbitan Obligasi Ritel Negara (ORI) sejalan dengan strategi pembiayaan APBN. Penerbitan ORI merupakan salah satu instrumen sumber pembiayaan APBN yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia. Penerbitan ORI akan meningkatkan pendapatan negara yang selanjutnya digunakan untuk memenuhi belanja negara dalam rangka mengefektifkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan negara. Dengan penerbitan ORI, penambahan utang dalam negeri yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan dapat lebih terkendali dan berkesinambungan. Di sisi lain, penerbitan ORI dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan pemerintah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan imbal hasil yang kompetitif.

Penerbitan ORI yang mendukung SDG pada Oktober 24 menarik minat pasar. Pemerintah telah menyampaikan bahwa hasil penerbitan ORI026T6 merupakan SBN ritel pertama yang dikategorikan sebagai *Sustainable Development Goals (SDG) bond*, yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan mengatasi berbagai tantang global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan lain sebagainya. Pemerintah telah melaksanakan Penetapan Hasil Penjualan Obligasi Negara Ritel seri ORI026T3 dan ORI026T6 dengan total sebesar Rp19,36 triliun, yang terdiri atas seri ORI026T3 sebesar IDR16,32 triliun dan seri ORI026T6 sebesar IDR3,04 triliun. ORI026T3 dan ORI026T6 mulai ditawarkan pada tanggal 30 September 24 dan berakhir pada tanggal 24 Oktober 24 dengan kupon kompetitif yang ditawarkan masing-masing sebesar 6,30% dan 6,40%.

Penjualan ORI026 didominasi oleh generasi milenial. Edukasi melalui berbagai kegiatan baik daring maupun luring serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan telah menarik investor yang beragam. Total investor ORI026T3 mencapai 42.796 investor, dimana 13.701 (32,01%) merupakan investor baru. Total investor ORI026T6 sebanyak 7.829 investor, di mana 2.129 (27,19%) merupakan investor baru. Berdasarkan jumlah investor, generasi Milenial mendominasi investor ORI026T3 sebesar 43% dan ORI026T6 sebesar 51%. Berdasarkan profesi, Pegawai Swasta masih mendominasi jumlah investor ORI026T3 sebesar 34% dan ORI026T6 sebesar 38%.

Peran Obligasi Ritel Negara sebagai sumber pembiayaan dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Penerbitan ORI merupakan bagian dari strategi Pemerintah dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pendanaan pembangunan. Dana yang terkumpul digunakan untuk mendanai berbagai proyek infrastruktur yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Pemerintah perlu terus meningkatkan literasi keuangan masyarakat agar manfaat ORI dapat dimaksimalkan. Selain membantu pembiayaan pembangunan, partisipasi masyarakat dalam investasi ORI juga memperkuat dukungan publik terhadap perekonomian nasional. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan ekonomi domestik dapat tumbuh sebesar 5,06% pada tahun 2024. (rep)

Key Indicators

Market Perception	31-Oct-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	69.94	69.03	72.00
Indonesia CDS 10Y	119.87	119.12	125.96
VIX Index	23.16	19.08	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,697	⬆️	-0.02%	1.95%
EUR – Euro	1.0884	⬆️	0.26%	-1.40%
GBP/USD	1.2899	⬆️	-0.49%	1.32%
JPY – Yen	152.03	⬆️	-0.91%	7.79%
AUD – Australia	0.6582	⬆️	0.15%	-3.38%
SGD – Singapore	1.3198	⬆️	-0.19%	-0.04%
HKD – Hongkong	7.773	⬆️	0.02%	-0.49%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.98	⬆️	-6.058	9.49
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.56	⬆️	-1.182	-77.22
SOFR - 6M	4.41	⬆️	-1.074	-75.05

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.76%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.16%	US Treasury 10 Y	4.28%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	-0.4%	-0.2%	04-Nov
US	Trade Balance	-\$74.5b	-\$70.4b	05-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.2/bbl	⬆️	0.84%	-5.04%
Gold (Composite)	2,744.0/t.oz	⬆️	-1.57%	33.01%
Coal (Newcastle)	144.1/ton	⬆️	-0.66%	-1.61%
Nickel (LME)	15,718.0/ton	⬆️	-0.62%	-5.33%
Copper (LME)	9,506.0/ton	⬆️	-0.34%	11.06%
CPO (Malaysia FOB)	1,096.1/ton	⬆️	1.31%	37.39%
Tin (LME)	31,213.0/ton	⬆️	0.85%	22.81%
Rubber (SICOM)	1.97/kg	⬆️	1.96%	26.39%
Cocoa (ICE US)	7,334.0/ton	⬆️	-0.77%	74.79%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	-5.80	25.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.98	-4.20	37.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.77	-5.30	24.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.65	-0.10	17.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.83	5.10	24.70
ROI 10 Y	5.02	2.90	19.80

Kementerian BUMN bersama Kementerian Pariwisata berencana meningkatkan kolaborasi di sektor pariwisata yang dinilai menjadi salah satu faktor penting pada pertumbuhan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia, 1 November 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/31). Investor mencerna rilisnya data ekonomi AS berekspansi pada tingkat tahunan 2,8% di Q3, sedikit di bawah ekspektasi 3%, tetapi angka pengeluaran pribadi dan penjualan yang kuat menunjukkan belanja konsumen yang solid. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,90% ke posisi 41.763,5 (+10,81% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 1,86% ke posisi 5.705,5 (+19,62% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 1,60 bps ke posisi 4,28% (+40.5 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/31). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,61% ke posisi 8.110,1 (+4,87% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,93% ke posisi 19.077,5 (+13,88% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/31) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,50% ke posisi 39.081,3 (+16,79% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,31% ke posisi 20.317,3 (+19,18% ytd)

IHSG ditutup menguat tipis pada penutupan perdagangan kemarin (10/31). Penguatan IHSG menandai kenaikan pertama setelah enam hari berturut-turut mengalami penurunan. Para investor bereaksi positif terhadap rilis laporan keuangan emiten dari sektor perbankan, yang menunjukkan kinerja yang kuat dan menyebabkan lonjakan di sektor ini. IHSG menguat sebesar 0,06% ke posisi 7.574.0 (+4,14% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+1,9% ke posisi 4.800), Pantai Indah Kapuk Dua (+8,1% ke posisi 16.100), dan Barito Renewables Energy (+1,9% ke posisi 6.800). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR340,8 miliar (*net inflow* sebesar IDR38,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 29 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR885,5 triliun, *net inflow* sebesar IDR15 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR42,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,0%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi tipis pada penutupan perdagangan kemarin (10/31). Rupiah menguat sebesar 0,02% ke posisi IDR15.697 per USD (depresiasi 2,00% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.695-15.715. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.451-7.569** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.660 dan 15.738**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15697	15603	15660	15738	15782	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0884	1.0828	1.0856	1.0900	1.0916	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2899	1.2758	1.2829	1.2985	1.3070	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8641	0.8610	0.8626	0.8664	0.8686	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	152.03	150.74	151.38	153.13	154.24	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3198	1.3170	1.3184	1.3225	1.3252	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6582	0.6525	0.6553	0.6597	0.6613	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1216	7.1109	7.1162	7.1309	7.1403	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7574	7428	7451	7569	7633	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	73.16	71.73	72.45	73.63	74.09	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2744	2697	2720	2779	2814	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)** mencatat pendapatan ADRO turun sebesar **10,64% dibanding periode yang sama tahun lalu, dari US\$ 4,98 miliar menjadi US\$ 4,45 miliar**. Secara *bottom line*, ADRO meraih laba bersih sebesar US\$ 1,18 miliar hingga September 2024. Angka ini menurun 2,47% YOY. *Investment Analyst Stockbit* menilai kinerja ADRO masih diatas ekspektasi dan memperkirakan pendapatan ADRO yang resilient ditopang oleh peningkatan volume penjualan, mengingat harga batubara Indonesia (ICI) cenderung stagnan pada kuartal III-2024. (Kontan, 1 November 2024)
- PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)** telah merilis laporan keuangan untuk periode yang berakhir **30 September 2024**. Hasilnya, laba bersih ANTM di periode tersebut turun 22,53% secara tahunan menjadi Rp 2,20 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena beban pokok pendapatan ANTM melonjak 57,62% secara tahunan menjadi Rp 39,09 triliun per September 2024. Direktur Utama ANTM menilai capaian kinerja hingga kuartal III-2024 menunjukkan kemampuan ANTM menjaga daya saing. Terutama di tengah kondisi makro ekonomi yang berdampak pada harga komoditas dan regulasi di dalam Negeri. (Kontan, 1 November 2024)
- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)** mencatat kinerja positif di sepanjang Januari-September 2024. Hingga akhir kuartal III-2024, BSDE mencetak laba bersih Rp 2,70 triliun, naik 52,73% dari Rp 1,76 triliun per akhir kuartal III-2023. Secara rinci, segmen penjualan unit, lot Tanah dan *strata title* mencapai Rp 8,75 triliun hingga akhir September 2024, tumbuh 45,02% secara tahunan dan berkontribusi sebesar 86,94% dari total pendapatan BSDE. Pendapatan segmen sewa Rp 715,83 miliar, tumbuh 3,59% secara tahunan dan berkontribusi 7,11% dari total pendapatan usaha BSDE, dan segmen pengelola gedung menyumbang Rp 288,85 miliar, naik 6,04% secara tahunan dan berkontribusi 2,87% dari total pendapatan usaha BSDE. (Kontan, 1 November 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri